

**EVALUASI PROGRAM PERLINDUNGAN LAHAN
PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas”*

OLEH :

**NADYA AMELYA PUTRI
2210842002**

Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc**
- 2. Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nadya Amelya Putri, NIM 2210842002, Evaluasi Program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Di Kabupaten Pasaman Barat, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. Skripsi ini terdiri dari 117 halaman dengan referensi 10 buku, 1 Skripsi/Tesis, 6 jurnal, 3 dokumen dan 3 website.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi program perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi karena terjadi penurunan luas lahan sawah terus menerus setiap tahunnya bahkan setelah kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) ditetapkan dan target perlindungan lahan tidak tercapai padahal Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) masuk dalam program prioritas dalam RPJMD Kabupaten Pasaman Barat 2025-2029.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi kebijakan menurut Althaus, Bridgman dan Davis dengan variabel *input*, *process*, *output* dan *outcome* dari pelaksanaan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *Input*, program telah terpenuhi secara memadai didukung oleh kapasitas SDM pelaksana yang kompeten serta alokasi anggaran yang tepat sasaran dalam bentuk bantuan riil bagi petani (alsintan, pupuk subsidi, dan benih unggul). Namun, pada variabel *Process*, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara pencapaian pemerintah daerah dengan pemahaman masyarakat petani. Regulasi tata ruang dan skema insentif di tingkat atas sudah sangat kuat, tetapi implementasinya di tingkat bawah melemah akibat minimnya sosialisasi dan pengawasan lapangan karena kendala anggaran. Kelemahan proses ini berimplikasi pada variabel *Output*, di mana pengendalian konversi lahan belum optimal secara total yang ditandai oleh fluktuasi ekstrem pada data produksi dan luas panen periode 2016–2025, serta capaian yang baru sebatas mempertahankan sisa lahan produktif. Terakhir, pada variabel *Outcome*, secara umum, program LP2B di Kabupaten Pasaman Barat telah memberikan kontribusi positif yang substansial terhadap perlindungan ketahanan pangan regional dan produktivitas petani. Kendati demikian, efektivitas jangka panjang program ini masih dibayangi oleh kelemahan administratif dalam validasi data serta belum optimalnya pemenuhan kompensasi kesejahteraan bagi petani sebagaimana yang diamanatkan regulasi. Pembenahan pada aspek akurasi data dan pemerataan insentif menjadi prasyarat mutlak demi keberlanjutan program secara berkeadilan.

Kata kunci: Evaluasi, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kabupaten Pasaman Barat, Konversi Lahan, Kedaulatan Pangan.

ABSTRACT

Nadya Amelya Putri, ID Number 2210842002, *Evaluation of the Sustainable Food Agricultural Land Protection Program (LP2B) in West Pasaman Regency*, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2026. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. This thesis consists of 117 pages with references from 10 books, 1 thesis, 6 journals, 3 documents, and 3 websites.

This research aims to analyze the evaluation of the Sustainable Food Agricultural Land Protection Program (LP2B) in West Pasaman Regency. This research is motivated by the continuous annual decline in paddy field area, even after the Sustainable Food Agricultural Land Protection (LP2B) policy was established, and the fact that land protection targets have not been achieved, despite Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) being included as a priority program in the 2025–2029 Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) of West Pasaman Regency.

This research employs a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. This research uses the policy evaluation theory of Althaus, Bridgman, and Davis, with the variables of input, process, output, and outcome of the program's implementation.

The research results show that in the Input variable, the program has been adequately fulfilled, supported by the competent capacity of implementing human resources as well as well-targeted budget allocation in the form of real assistance for farmers (agricultural machinery, subsidized fertilizer, and superior seeds). However, in the Process variable, a discrepancy was found between the local government's achievements and the farming community's understanding. Spatial planning regulations and incentive schemes at the upper level are already very strong, but their implementation at the lower level is weakened due to minimal socialization and field supervision caused by budget constraints. This process weakness has implications for the Output variable, where land conversion control has not been fully optimal, as indicated by extreme fluctuations in production data and harvested area during the 2016–2025 period, with achievements so far limited to merely maintaining the remaining productive land. Finally, in the Outcome variable, overall, the LP2B program in West Pasaman Regency has made a substantial positive contribution to regional food security protection and farmer productivity. Nevertheless, the program's long-term effectiveness is still overshadowed by administrative weaknesses in data validation and the not-yet-optimal fulfillment of welfare compensation for farmers as mandated by the regulations. Improvements in data accuracy and equitable distribution of incentives are absolute prerequisites for the program's sustainability in an equitable manner.

Keywords: Evaluation, Sustainable Food Agricultural Land (LP2B), West Pasaman Regency, Land Conversion, Food Sovereignty.